

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis wacana kritis Sara Mills dapat disimpulkan bahwa makna kecantikan perempuan pada *channel* Youtube Narasi seri “Kalau Cewek Mah Bebas” ditampilkan secara luas dan beragam lebih luas dan beragam sebagai usaha untuk menentang standar kecantikan konvensional yang seringkali hanya memaknai kecantikan secara sempit yaitu dilihat dari fisik semata. Pemaknaan kecantikan ini disampaikan melalui sudut pandang tujuh narasumber perempuan dengan latar belakang yang berbeda-beda. Ketujuh narasumber perempuan tersebut menempati posisi sebagai subjek pencerita karena dapat secara langsung menyampaikan gagasannya dalam memaknai kecantikan. Posisi objek dalam seri ini adalah masyarakat secara umum serta orang-orang yang berada di sekitar narasumber meliputi keluarga, teman sebaya, dan rekan kerja. Sikap dan tindakan mereka mempengaruhi perempuan dalam memaknai kecantikan. Posisi penonton dalam seri ini ditempatkan pada posisi subjek yaitu perempuan sehingga penonton secara tidak langsung akan menempatkan diri pada posisi perempuan dan ikut memaknai kecantikan secara lebih luas dan beragam. Narasi melalui seri “Kalau Cewek Mah Bebas” berusaha memperjuangkan kontrol atas tubuh perempuan dengan menghadirkan perempuan sebagai subjek yang dapat memaknai kecantikan dari perspektifnya masing-masing. Penempatan posisi perempuan sebagai subjek dalam media menunjukkan adanya usaha dari *channel* Youtube Narasi untuk memperjuangkan representasi perempuan yang lebih adil dan setara dalam media, melawan stereotip gender, serta mendukung kesetaraan gender.

Terdapat tiga makna kecantikan perempuan yang ditemukan dalam penelitian ini. Pertama, kecantikan perempuan dimaknai sebagai mampu berkarya dan menggerakkan orang lain. Perempuan yang mampu menciptakan suatu karya untuk

menentang stereotip yang sering dialaminya dan mampu menggerakkan orang lain untuk mengikutinya akan memancarkan daya tarik dan keindahan dalam dirinya. Kedua, penerimaan diri dipandang sebagai bagian dari kecantikan. Perempuan yang cantik adalah perempuan yang dapat menerima dan mencintai dirinya dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Ketiga, kecantikan perempuan dimaknai sebagai mampu mengembangkan diri di berbagai bidang. Pemaknaan kecantikan ini menunjukkan bahwa kecantikan tidak melulu mengenai fisik dan tubuh perempuan. Kecantikan otak (*intellectual beauty*) seperti mengenali diri, mengembangkan bakat dan keterampilan, serta berpikir kritis membuat kecantikan perempuan lebih terpancar dibandingkan terus mengejar standar kecantikan yang tidak realistik. Pemaknaan kecantikan perempuan yang lebih luas dan beragam dapat mendorong inklusivitas kecantikan dengan menghargai perbedaan serta mengapresiasi keunikan dari masing-masing individu. Pemaknaan kecantikan ini pada akhirnya menjadikan perempuan memiliki kontrol terhadap tubuhnya serta dapat meningkatkan kesejahteraan diri perempuan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat secara umum, khususnya para perempuan harus lebih kritis dalam menyikapi standar kecantikan yang beredar di media serta lebih luas dalam memaknai kecantikan perempuan agar lebih beragam.
2. Bagi media, baik media massa maupun media digital, diharapkan dapat meperbanyak konten-konten yang membahas isu-isu perempuan dari sudut pandang perempuan sebagai subjek serta menekankan isi konten pada keberagaman, khususnya pada konten tentang kecantikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian mengenai makna kecantikan maupun isu-isu perempuan lainnya pada program-program lain dalam *channel* Youtube Narasi menggunakan metode yang lain agar penelitian yang didapatkan lebih sempurna.